



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 08 Juli 2021

Halaman: 2

PEMERIKSAAN SEBATAS VISUAL Penjualan Hewan Kurban Tetap Diawasi

YOGYA (KR) - Penjualan pasar tiban hewan kurban di Kota Yogya tetap diawasi meski diterapkan PPKM Darurat. Hanya proses pengawasan lebih cepat dari biasanya karena lebih mengedepankan aspek visual.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Suyana, menyebut kegiatan rutin menjelang Idul Adha yaitu pemantauan penjualan hewan kurban tetap dilakukan meski dengan protokol pemantauan yang lebih cepat. "Kami tetap melakukan pemantauan. Sudah dimulai sejak 30 Juni di beberapa lokasi yang menjual hewan kurban," katanya, Rabu (7/7).

Meskipun demikian protokol pemeriksaan kesehatan hewan kurban dilakukan lebih cepat sebagai upaya mengurangi kontak antara petugas dengan penjual hewan kurban. Hal ini untuk mengantisipasi potensi penularan Covid-19. Di samping itu petugas pun tidak memberikan kalung untuk hewan kurban yang dinyatakan sehat dan memenuhi ketentuan syariat sebagai hewan kurban sebagaimana yang rutin dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

Suyana mengaku, pihaknya sebenarnya sudah menyiapkan kalung sebagai penanda hewan yang sehat dan layak. Tetapi, karena tahun ini pemeriksaan dilakukan cepat secara visual maka

kalung tidak diberikan.

Hingga saat ini sudah ada 15 sapi, 36 kambing dan 620 domba yang sudah diperiksa. Rata-rata mengalami sakit pada mata yaitu mata kemerahan namun langsung diberikan obat di lapangan. "Petugas juga memberikan penanda pada hewan yang tidak sehat atau tidak layak menjadi hewan kurban, misalnya kambing yang mengalami katarak," imbuhnya.

Penjual pun diminta segera menghubungi petugas atau klinik apabila ada hewan yang mendadak sakit. Hal ini agar kondisi hewan kurban yang dijual dipastikan sehat dan aman dikonsumsi. Apalagi petugas juga akan kembali ke lokasi penjualan hewan apabila ada tambahan hewan kurban yang baru datang.

Suyana menambahkan, kegiatan pemeriksaan kesehatan hewan kurban akan dilakukan hingga 23 Juli. Pihaknya memprediksi, jumlah hewan kurban pada tahun ini akan mengalami penurunan jika dilihat dari tren pada 2020 yang juga turun dibanding 2019. "Penjualan hewan kurban pun tidak seramai tahun lalu," katanya.

Sedangkan untuk kondisi tempat berjualan hewan kurban, dirinya menyebut sudah cukup baik. Penjual sudah memperhatikan kesejahteraan hewan kurban dengan menyediakan kandang dengan luas yang cukup. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005